BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : SUARA PEMBARUAN
Subyek : Penebangan Hutan
Edisi : 2/ Oktober/2007
Hari : Selasa
Halaman : 13

Hentikan Penebangan Hutan Sembarangan

[BOLMUT] Masyarakat di Sulawesi Utara (Sulut) diminta jangan menebang hutan dengan sembarangan, terutama hutan yang masih asli. Bila pohon di hutan ditebang, akan berdampak pada kerusakan lingkungan dan akan menimbulkan banjir, tanah longsor, dan pemanasan global.

"Jadi harus dihentikan tindakan penebangan hutan ini, agar tidak terjadi kerusakan lingkungan," kata Gubernur Sulut, Sinyo Harry Sarundajang kepada *SP*, seusai berbuka puasa dan silaturahmi bersama ribuan umat Muslim di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara (Bolmut), 200 km sebelah utara Kota Manado, Senin (1/10).

Gubernur dalam pengarahannya mengharapkan agar warga menjaga hutan dan lingkungan serta kerukunan antarumat beragama. Yang sudah terbina harus dipertahankan terus.

Dikatakan, terjadinya pemanasan global dan kerusakan lingkungan saat ini yang menjadi isu masyarakat dunia, termasuk para kepala negara itu karena hutan kita sudah rusak dan memprihatinkan kondisinya. Ini menjadi masalah dunia. Ini harus diperhatikan, dengan menjaga hutan.

Kabupaten Bolmut yang memiliki hutan yang cukup, luas termasuk adanya sebagian Taman Nasional Bogani memang memiliki peran untuk menjaga lingkungan agar tidak rusak. Kalau hutan rusak, akan berdampak pada kerusakan lingkungan secara global.

Selain hutan yang harus dijaga, laut juga agar tetap bersih dan tidak tercemar. Bila laut dan hutan terjaga, lingkungan akan terjaga juga. Masalah lingkungan kelautan dan pemanasan global, itu akan dibahas dalam Konferensi Kelautan Dunia pada 11-12 Mei 2009.

Kabupaten Bolmut sangat berpotensi dan harus terus dikembangkan. Meski baru empat bulan daerah itu terbentuk, namun harus didukung dengan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), yang harus direalisasikan Janurai 2008.

"Jadi, kelengkapan DPRD harus segera dibentuk Ok-tober ini, dan segera membuat APBD untuk melaksanakan pembangunan. Tanpa DPRD, akan sulit," katanya. [136]

Perpustakaan Emil Salim
Kementerian Negara Lingkungan Hidup